

**IMPLEMENTATION OF 4C SKILLS (CRITICAL THINKING,
CREATIVITY, COMMUNICATION, COLLABORATION) IN CO-
CURRICULAR ACTIVITIES BASED ON THE INDEPENDENT
CURRICULUM AT SMAN 1 BANJAR**

By

Prilchilia Padya Sinaga, NIM 2214041030

Department of Pancasila Education and Citizenship

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of co-curricular activities in implementing 21st century skills (4C), identify the obstacles encountered, and analyze the solutions applied at SMA Negeri 1 Banjar. The background of this study is based on the fact that students still find it difficult to express their feelings, convey ideas, and actualize their potential, which has an impact on their social and emotional development. This study uses a qualitative approach with a descriptive design, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research informants include the principal, co-curricular activity coordinator, and representatives of grade XI students, while secondary data was obtained from school documents and archives. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the implementation of 4C skills in co-curricular activities has been successful, as demonstrated by students' ability to identify and solve problems (critical thinking), express their opinions coherently and clearly (communication), work together and share roles in groups (collaboration), and generate ideas, works, and innovations (creativity). Although there were obstacles, most of which stemmed from internal factors among students, such as uneven levels of confidence and participation, the school's efforts through mentoring, proportional task distribution, and provision of motivation and reflection were able to minimize these obstacles so that co-curricular activities continued to be effective in supporting the strengthening of 21st-century competencies.

Keywords: co-curricular activities, 4C skills, Merdeka Curriculum, 21st century competencies.

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN 4C (*CRITICAL THINKING*,
CREATIVITY, COMMUNICATION, COLLABORATION) PADA
KEGIATAN KOKURIKULER BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI
SMAN 1 BANJAR**

Oleh

Prilchilia Padya Sinaga, NIM 2214041030

Jurusan hukum dan kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kokurikuler dalam mengimplementasikan keterampilan abad ke-21 (4C), mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menganalisis solusi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Banjar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya kesulitan peserta didik dalam mengekspresikan perasaan, menyampaikan gagasan, dan mengaktualisasikan potensi diri yang berdampak pada perkembangan sosial dan emosional mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, koordinator kegiatan kokurikuler, serta perwakilan peserta didik kelas XI, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip sekolah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi keterampilan 4C dalam kegiatan kokurikuler telah berjalan dengan baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah (*critical thinking*), menyampaikan pendapat secara runtut dan jelas (*communication*), bekerja sama dan berbagi peran dalam kelompok (*collaboration*), serta menghasilkan ide, karya, dan inovasi (*creativity*). Meskipun terdapat kendala yang sebagian besar bersumber dari faktor internal peserta didik, seperti kepercayaan diri dan partisipasi yang belum merata, upaya yang dilakukan sekolah melalui pendampingan, pembagian tugas yang proporsional, serta pemberian motivasi dan refleksi mampu meminimalkan hambatan sehingga kegiatan kokurikuler tetap berlangsung efektif dalam mendukung penguatan kompetensi abad ke-21.

Kata Kunci: kegiatan kokurikuler, keterampilan 4C, Kurikulum Merdeka, kompetensi abad ke-21.